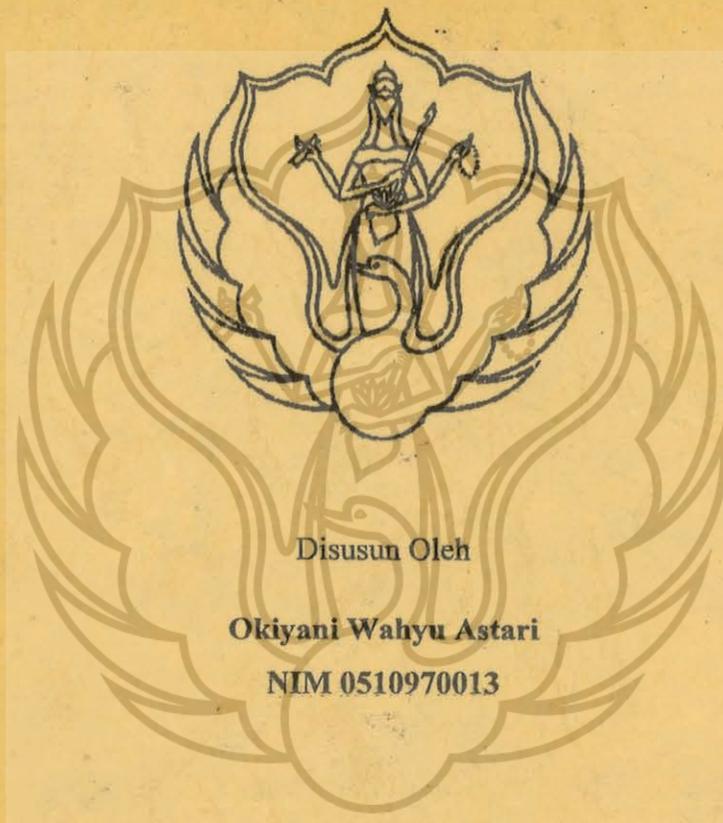


**PENGAJARAN MUSIK ANAK
DI TK KUNCUP HARAPAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010 DITINJAU DARI METODE CARL ORFF**



Disusun Oleh

Okiyani Wahyu Astari

NIM 0510970013

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

**PENGAJARAN MUSIK ANAK
DI TK KUNCUP HARAPAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010 DITINJAU DARI METODE CARL ORFF**

UPT ISI	3253/H/S/2010	SPICA
PEL.		
KLAS		
TERIMA	9-3-2010	T.D.



Disusun Oleh

Okiyani Wahyu Astari

NIM 0510970013

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

**PENGAJARAN MUSIK ANAK
DI TK KUNCUP HARAPAN SEWON BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010 DITINJAU DARI METODE CARL ORFF**



Disusun Oleh

Okiyani Wahyu Astari

NIM 0510970013



KT010990

Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu

Syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam Minat Utama

Musik Pendidikan

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2010

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 21 Januari 2010


Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua


Kustap, S.Sn., M.Sn
Sekretaris


Drs. Hardani, M.Sn
Pembimbing I


Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si
Pembimbing II


Dra. Debora Yuwono, M.Hum
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D
NIP 19570218 198103 1 003

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Serahkan segala perbuatanmu kepada TUHAN

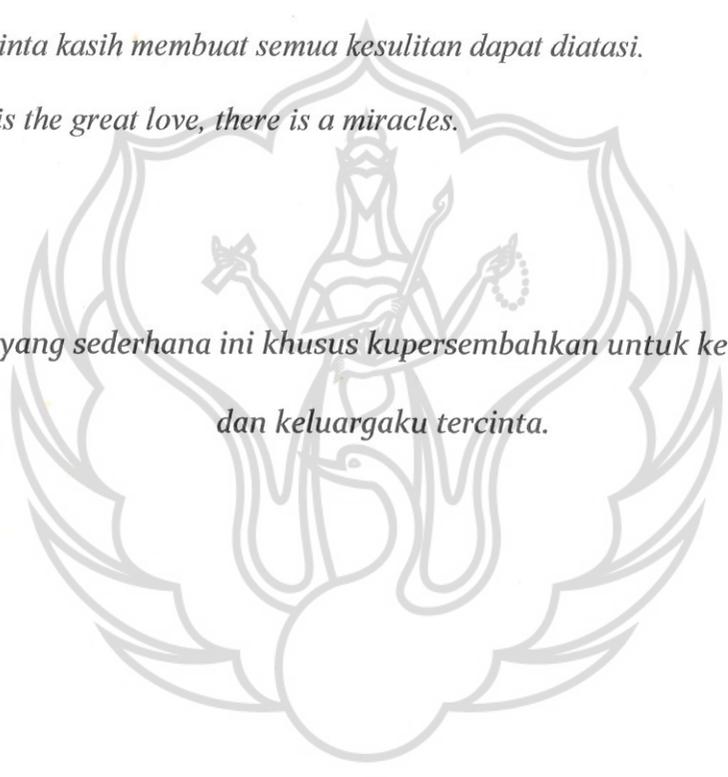
maka terlaksanalah segala rencanamu. (Amsal 16:3)

Bila dukacita dan kekhawatiran melanda kehidupan,

Dukungan, cinta kasih membuat semua kesulitan dapat diatasi.

where there is the great love, there is a miracles.

*Karya tulis yang sederhana ini khusus kupersembahkan untuk kedua orang tua,
dan keluargaku tercinta.*

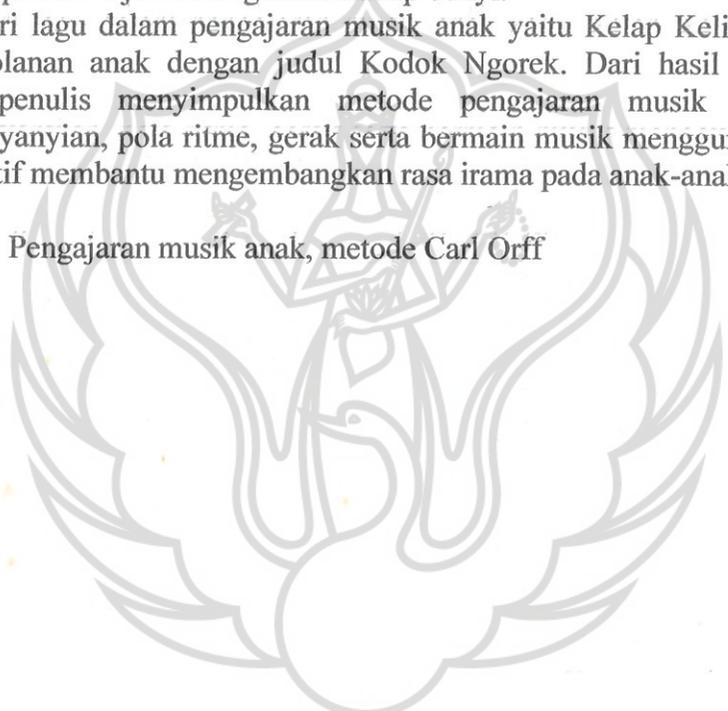


INTISARI

Karya tulis ini berisi tentang proses pelaksanaan pembelajaran musik khususnya untuk anak TK, subjek penelitian adalah 17 siswa TK Kuncup Harapan. Proses pembelajaran musik ini menggunakan instrumen perkusi ritmis dan melodis, yang dalam pelaksanaannya berpadu dengan elemen musik lainnya yaitu unsur gerak, hal ini sejalan dengan salah satu metode pengajaran musik Carl Orff yang melibatkan pikiran dan tubuh anak melalui gabungan dengan bernyanyi, menari, dan penggunaan instrumen perkusi. Mengembangkan kemampuan anak melalui bakat musik dengan bermain menggunakan instrumen perkusi yang sederhana, karena bagi anak-anak alat musik tersebut merupakan suatu bentuk permainan yang memungkinkan mereka untuk bereksplorasi sejauh mungkin terhadap bunyi.

Materi lagu dalam pengajaran musik anak yaitu Kelap Kelip Bintang Kecil dan lagu dolanan anak dengan judul Kodok Ngorek. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan metode pengajaran musik dengan latihan menirukan nyanyian, pola ritme, gerak serta bermain musik menggunakan instrumen perkusi efektif membantu mengembangkan rasa irama pada anak-anak.

Kata kunci : Pengajaran musik anak, metode Carl Orff



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan Kasih dan Anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini dapat tersusun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Hardani, M.Sn., selaku Pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan penyusunan skripsi dengan disiplin waktu dan sabar dalam penulisan ini.
3. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn., M.Si, selaku Pembimbing II. Terima kasih banyak atas masukan dan bimbingannya selama penulisan ini dengan pribadi yang tenang, sabar telah memberikan waktu, dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Drs. Agoeng Prasetyo, M.Sn selaku Dosen Wali terima kasih atas saran dan dukungannya.
5. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik yang selalu mengingatkan jadwal ujian pendadaran.

6. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
7. Ibu Sujirem, selaku Kepala Sekolah TK Kuncup Harapan yang telah memberikan izin penelitian ini. Atas waktu, kesabaran dan masukan yang diberikan pada penulis dalam membimbing anak-anak didik. Serta guru-guru TK Kuncup Harapan yang telah membantu untuk mengontrol anak-anak sehingga dalam pelaksanaan pengajaran musik ini dapat berjalan dengan tertib di kelas.
8. Anak-anak TK Kuncup Harapan yang saya kasihi terima kasih adik-adik karena mereka yang menjadi subjek penelitian, proses pengajaran musik ini dapat terlaksana.
9. Papa, Mama, kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan dukungan doa, spirit, materi dan kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Mas Tunes tercinta, terima kasih atas dukungan, doa, kesabaran, kasih sayang, motivasi, nasehat yang telah diberikan sehingga penulis dapat mewujudkan hasil dari penulisan ini.
11. Mami dan papi mas tunes terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
12. Sahabat-sahabatku Icha, nona, novi, eka, rani, rika mita, lina, nani dan teman-temanku yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penelitian ini dengan adanya dukungan teman-teman penulisan ini dapat terselasaikan.

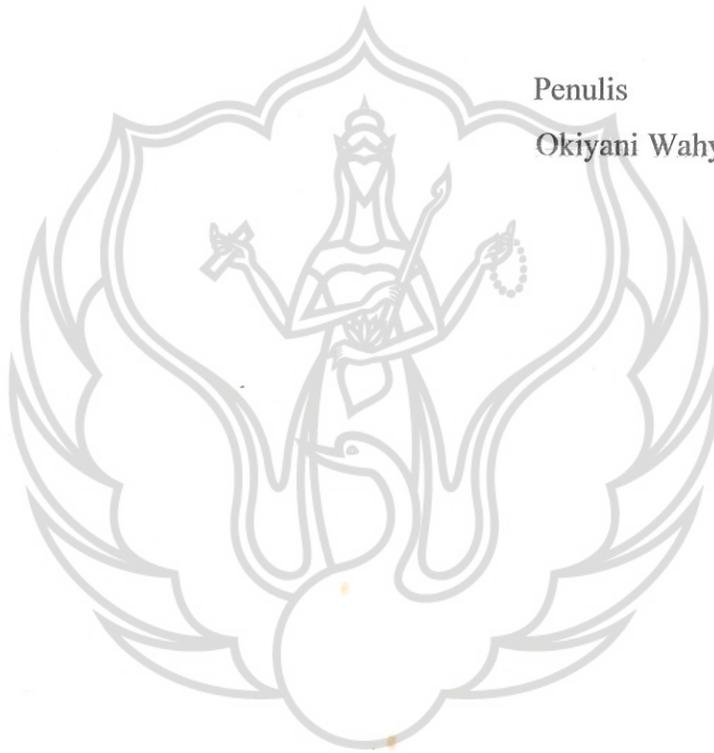
13. Semua pihak yang telah membantu dan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan banyak terimakasih, Tuhan memberkati.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 Desember 2009

Penulis

Okiyani Wahyu Astari



DAFTAR ISI

	Halaman
HAL JUDUL	i
HAL PENGESAHAN	ii
HAL MOTTO	iii
HAL PERSEMBAHAN	iii
HAL INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DATAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Metode Carl Orff	10
1. Biografi Carl Orff.....	11

2. Filosofi Carl Orff	12
3. Prinsip dan Elemen Metode Carl Orff	12
B. Profil TK Kuncup Harapan	14
C. Pendidikan Musik Anak	16
1. Pengertian Pendidikan	16
2. Pendidikan Musik Anak	17
3. Musik Pendidikan	21
D. Manfaat Musik	23
1. Manfaat Musik	23
2. Tujuan Pengajaran Musik	24
E. Metode Pengajaran	25
F. Perkembangan Anak	26
1. Perkembangan Motorik	28
2. Perkembangan Kognitif	29
3. Perkembangan Afektif	30

BAB III. PELAKSANAAN PENGAJARAN MUSIK

A. Proses Pembelajaran Musik Anak di Tk Kuncup Harapan	35
1. Tempat, alat dan sasaran	35
2. Materi dan Bahan Pengajaran	39
B. Evaluasi	57

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan59

B. Saran60

DAFTAR PUSTAKA.....62

LAMPIRAN64



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat musik Belira	36
Gambar 2. Instrumen Marakas	37
Gambar 3. Instrumen <i>Egg Shaker</i>	38
Gambar 4. Instrumen <i>Tom-tom Square</i>	39
Gambar 5. Latihan Memainkan Ritme dengan Instrumen <i>Tom-tom Square</i>	44
Gambar 6. Latihan Memainkan Ritme dengan Semua Instrumen Ritmis	45



DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. Register belira	37
Notasi 2. Bentuk nilai not $1/2$	41
Notasi 3. Bentuk nilai not $1/4$	41
Notasi 4. Bentuk nilai not $1/8$	42
Notasi 5. Bentuk Nilai Not $1/8$ Dalam 1 Ketuk	42
Notasi 6. Pola Ritme dengan Sukat $4/4$	43
Notasi 7. Pola Ritme dengan Sukat $2/4$	43
Notasi 8..Lagu Kelap Kelip Bintang Kecil	47
Notasi 9. Motif Pola ritme <i>Tom-tom Square</i>	49
Notasi 10. Pola Ritme <i>Tom-tom Square</i> Pada Lagu Kelap Kelip Bintang Kecil	49
Notasi 11.Motif Pola Ritme instrumen Marakas dan <i>egg shaker</i>	49
Notasi 12. Pola Ritme Marakas Pada Lagu Kelap Kelip Bintang Kecil	50
Notasi 13.Syair dan Solmisasi Lagu Kodok Ngorek	52
Notasi 14. Motif Pola Ritme <i>Tom-tom Square</i> Lagu Kodok Ngorek	53
Notasi 15.Pola Ritme <i>Tom-tom Square</i> Pada Lagu Kodok Ngorek	53
Notasi 16.Motif Pola Ritme marakas dan <i>egg shaker</i>	54
Notasi 17.Pola Ritme Marakas dan <i>Egg Shaker</i> Pada Lagu Kodok Ngorek	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2. *Score* Lagu Kelap Kelip Bintang Kecil

Lampiran 3. *Score* Lagu Kodok Ngorek

Lampiran 4. Foto Pelaksanaan Pengajaran Musik

Lampiran 5. Bahan Mengajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala sesuatu yang menghasilkan bunyi merupakan sumber musik. Kehidupan manusia tidak lepas dari bunyi yang ada di sekitarnya. Manusia menggunakan musik dalam banyak hal, antara lain: sebagai media untuk mencairkan suasana, sebagai terapi beberapa penyakit, dapat meningkatkan daya kerja. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Don Cambell, musik Mozart dapat merangsang otak bayi yang masih dalam kandungan guna meningkatkan kecerdasan, karena musik Mozart bersifat relatif stabil, matematis, terstruktur memiliki keseimbangan yang tinggi sehingga dianggap dapat membantu menstimulasi sel-sel otak.

Musik memberikan lebih dari apa yang kita dengar, apabila dimanfaatkan secara bijak, musik dapat menciptakan sebuah bunyi-bunyian yang sehat dan meningkatkan pertumbuhan anak.¹ Pembelajaran musik anak sejak usia dini dapat menstimulasi otak anak untuk mempelajari segala sesuatu melalui nada-nada, ritmis, unsur-unsur yang terkandung dalam musik. Secara spesifik serangkaian musik terjadi dari hasil eksplorasi sebuah interaksi.

Sebagai contoh, setiap anak yang secara kooperatif terlibat dalam aktivitas musikal akan menginterpretasikan aktivitas tersebut sebagai sesuatu yang berbeda, karena aktivitas musik ruang kolektif tersebut tidak memiliki ancaman/potensi

¹ Don Campbell, *Efek Mozart bagi Anak-Anak* (Jakarta, 2002). hal. 19.

konflik.² Musik bukan hanya memberikan anak sebuah interaksi sosial tetapi juga menimbulkan akibat sebaliknya berupa potensi aksi dan transaksi. Musik dipercaya memiliki banyak keunggulan, khususnya bagi anak berupa pengembangan intelektual, motorik dan kemampuan kognitif serta keterampilan sosial. Bermain musik dapat mengembangkan daya kreativitas anak, melatih perasaan anak serta membentuk tingkah laku sosialnya, melalui interaksi dengan teman-temannya dalam mengeksplorasi musik, bermain alat musik.

Dengan belajar memainkan alat musik anak akan belajar memfokuskan perhatian, mengembangkan pemahaman secara abstrak, dan mengekspresikan diri dengan rasa percaya diri. Pengajaran musik pada anak tidak cukup dengan penyampaian materi berupa teori musik tetapi juga harus menampilkan pula bunyi musik yang sesungguhnya karena pada dasarnya musik adalah bunyi. Pelajaran teori musik sebaiknya diberikan melalui bunyi musik untuk didengarkan anak sehingga dapat merangsang kreativitas anak.

Belajar musik sebaiknya mengalami sendiri, maksudnya pengalaman-pengalaman yang aktif akan mengubah pola pikir anak untuk berbuat. Pengalaman yang aktif ini dilakukan dengan anak-anak terlibat secara langsung berbuat aktivitas musik dengan latihan memainkan alat musik, menyanyi. Dengan demikian subjek didik yang sedang belajar memperoleh keterampilan dalam pembelajaran musik dan harus melakukan sesuatu, agar secara kognitif dan motorik mendapat sesuatu yang baru.

² Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Joglo Alit, 2008). hal. 45.

Hal ini memungkinkan mereka semakin terlibat dalam permainan musik seperti yang meminta mereka bertepuk tangan mengikuti ketukan lagu, mendengarkan musik kemudian mengikuti pola ritmis yang ada dan memperagakan bunyi musik tersebut dengan alat perkusi yang sederhana.

Seperti metode dari Carl Orff, seorang komponis (1895) dan pendidik dari Jerman. *Schulwerk* adalah sistem yang sangat efektif yang diciptakan Orff untuk mengajar dan mempelajari musik. Pengajarannya berupa sistem organik yang mengembangkan kemampuan melalui aktivitas menarik secara alamiah oleh anak yaitu bernyanyi, melantunkan irama, perkusi tubuh dan perkusi instrumental. Mengembangkan kemampuan anak dengan bakat musik dengan bermain instrumen, improvisasi dan mengkreasi musik dengan instrumen yang sederhana.

Berdasarkan penelitian ternyata anak di usia dini lebih menyukai Orff instrumen karena alat musik tersebut bagi mereka merupakan suatu bentuk permainan yang memungkinkan mereka untuk bereksplorasi sejauh mungkin terhadap bunyi.³ Terkait dengan hal ini, penulis ingin menerapkan metode pengajaran musik tersebut pada anak usia kurang lebih 4-6 tahun.

Anak-anak pada usia dini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Pada usia ini anak belum memasuki suatu lembaga pendidikan formal seperti SD, mereka baru mengikuti kegiatan dalam bentuk berbagai lembaga pendidikan pra sekolah, seperti kelompok bermain, atau taman kanak-kanak. TK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang

³ <http://permainanedukatif.wordpress.com/>

menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Pendidikan formal pada anak usia dini dibagi menjadi dua kelompok belajar berdasarkan usia yaitu kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak didik usia 5-6 tahun.⁴

Taman Kanak-kanak Kuncup Harapan secara geografis terletak di Prancak Dukuh Sewon Bantul dengan jumlah murid keseluruhan 74 anak, terdiri dari tiga kelas yang masing-masing kelompok dibedakan sesuai usia dan kemampuan daya pikir anak diantaranya: Kelas A dengan usia 3-4 tahun berjumlah 31 anak, kelas B1 usia 5-6 tahun berjumlah 27 anak, dan kelas B2 usia 4-5 tahun 16 anak.

Di TK ini mata pelajaran kesenian termasuk kegiatan ekstra kurikuler yang terdiri dari dua kesenian yaitu, seni musik dan seni rupa. Guru yang mengajar pelajaran umum di kelas merangkap mengajar seni musik dan guru seni musik tidak berbekal pengetahuan tentang musik sebelumnya. Dengan uraian tersebut timbul pertanyaan dalam benak penulis bagaimana menerapkan metode pengajaran musik pada anak di tingkat Taman Kanak-kanak.

Berangkat dari pertanyaan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dan mengangkatnya ke dalam karya tulis sebagai topik dan menulis kembali dalam bentuk karya tulis dengan judul *Pengajaran Musik Anak di TK Kuncup Harapan Sewon Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 ditinjau dari metode Carl Orff.*

⁴ Hariwijaya & Bertiani. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Usia Dini* (Yogyakarta: Mahadhika Publishing, 2009). hal. 18.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka peneliti akan memfokuskan masalah pada:

Bagaimana menerapkan pengajaran musik pada anak TK, khususnya di TK Kuncup Harapan, ditinjau dari metode Carl Orff?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan pengajaran musik pada anak di TK Kuncup Harapan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam penelitian ini, digunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

Philip Sheppard, *Music Makes Your Child Smarter*, 2005. Buku ini berisi tentang beberapa metode pengajaran musik untuk anak dan sistem pembelajaran musik, juga membahas tentang metode pembelajaran musik Carl Orff. Dalam penelitian ini materi dari buku tersebut mendukung pada penulisan Bab II tentang prinsip dan elemen metode Carl Orff.

John M.Ortiz, Ph.D, *Nurturing Your Child with Musik*, 2002. Buku ini berisi bagaimana meningkatkan kepekaan suara. Istilah kepekaan suara digunakan dalam buku ini untuk menunjukkan kemampuan kita dalam menyesuaikan diri dengan suara dan getaran yang bergema di dalam diri kita, serta yang datang dari lingkungan sekitar kita. Sebagian dari 'suara' internal tersebut adalah pemikiran kita; pesan yang berhubungan dengan perasaan; 'gaung' yang berasal dari ingatan

kita; interpretasi pribadi akan bunyi dan suara yang kita dengar. Suara eksternal yang mempengaruhi kita meliputi pesan-pesan dari media seperti musik dan lagu serta aksen, ritme.

Djohan, *Psikologi Musik*, 2008. Mengacu pada perkembangan kognitif dari Piaget (1969) dalam teori belajar yang didasari oleh perkembangan motorik, maka salah satu yang penting yang perlu distimulasi adalah keterampilan bergerak. Melalui keterampilan motorik anak mengenal dunianya secara konkrit. Dalam bab III pada buku ini membahas musik dan emosi, penulis menguraikan sejumlah aspek yang banyak berperan dalam psikologi musik.

Drs. H. Baharudin, M.Pdi, *Psikologi Pendidikan*, 2007. Buku ini menyimpulkan bahwa proses perkembangan manusia sedikit banyak ditentukan oleh faktor pembawaan dan lingkungan serta aktivitas dan pemilihan atau penentuan manusia sendiri yang dilakukan dengan bebas, kemudian berkembang menjadi sifat atau ciri-ciri kepribadian manusia. Dengan demikian aktivitas manusia ikut serta menentukan atau memainkan peranan yang penting dalam proses pertumbuhan.

Don Cambell, *Efek Mozart*, 2002. Pada Bab VII musik yang mencerdaskan berisi tentang aspek-aspek dalam musik dan mengulas beberapa metode pengajaran musik diantaranya metode Carl Orff dan metode Suzuki yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan kreativitas dengan musik.

Elizabeth Hurlock, *Psikologi Perkembangan jilid 1*, 1978. Buku ini menjadi acuan mengenai psikologi perkembangan anak termasuk segala aspek yang mempengaruhi perkembangan anak. Psikologi perkembangan merupakan

cabang psikologi yang tidak dapat ditinggalkan dalam pembahasan dan penelitian mengenai anak. Pembahasan perkembangan anak pada buku ini digunakan pada penulisan bab II.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pengetahuan Dasar Musik*, 1982. Buku ini berisi tentang pengertian mengenai pengetahuan dasar musik, jenis-jenis musik serta unsur-unsur utama dalam musik yang menjadi acuan penulis pada bab II dan III.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, yang menempatkan peneliti sebagai instrumen kunci.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Menentukan materi penelitian

Bagian ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian yang nantinya sangat menentukan materi penelitian yaitu: daya jangkau, kemampuan penelitian dan waktu. Apabila pokok persoalan yang diminati telah terpilih, kemudian ditentukan ruang lingkupnya.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, 2008). hal. 15.

Hal ini adalah penting agar peneliti tidak terjerumus kedalam sekian banyak dan kompleksitas data yang akan diteliti. Dengan adanya ruang lingkup berarti peneliti telah membuat batasan objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penulis melakukan proses tanya jawab secara lisan dengan terperinci. Wawancara dilakukan dengan beberapa nara sumber sebagai referensi mengenai keberadaan kegiatan musikal pada guru TK yang menjadi bagian penelitian guna mendapat keterangan yang diperlukan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

3. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan. Proses ini merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian. Analisis dan evaluasi data yang terkumpul dilakukan untuk mempermudah dalam pengklafikasian objek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan laporan dapat dengan mudah dikerjakan, terarah, sistematis dan ilmiah.

4. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data hasil pengamatan maupun pencatatan, maka diperlukan suatu bentuk pendokumentasian sebagai bukti visual dalam tahap pendeskripsian dan memperkuat suatu data atau tulisan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis menyusun pembahasan semua data dalam kerangka penulisan yang terbagi menjadi empat bab. Adapun penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan kerangka penulisan.

BAB II Landasan teori, pembahasan tentang metode Carl Orff, pengertian pendidikan musik anak, manfaat musik, perkembangan anak.

BAB III Proses pengajaran musik anak di Taman Kanak-kanak Kuncup Harapan yang merupakan tema pokok pada karya tulis ini.

BAB IV Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

